

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BERSALIN TENTANG KB PASCA
SALIN DENGAN KEIKUTSERTAAN PENGGUNAAN KB PASCA
SALIN PENGGUNA JAMPERSAL DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik
Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Endah Purda Listya

NIM : 201210104224

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BERSALIN TENTANG KB PASCA
SALIN DENGAN KEIKUTSERTAAN PENGGUNAAN KB PASCA
SALIN PENGGUNA JAMPERSAL DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2013

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Endah Purda Listya
201210104224

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian
Skripsi pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Tenti Kurniawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
Tanggal : 18 - 7 - 2013
Tanda Tangan

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE OF
POSTPARTUM KB AND THE PARTICIPATION TO USE POSTPARTUM
KB BY JAMPERSAL MEMBERS IN PANEMBAHAN SENOPATI
HOSPITAL BANTUL, YOGYAKARTA IN 2013**

Endah Purda Listya¹, Tenti Kurniawati²

Abstract : A new mother has a willingness to decide to participate as well as to not participate in postpartum family planning program for her. This kind of action is called as the participation of Postpartum Family Planning. The exclusion of postpartum KB can be a factor in increasing the number of births, deaths and unqualified human resource development. Knowledge is everything that is known related to something. This study uses the analyticsurvey method with cross sectional approach. The numbers of population in this study were 60 new mothers who have met the established criteria. The sampling techniques used in this study were inclusion and exclusion criteria with 45 mothers as the sample. The data were gathered through closed questioners and analyzed using chi square technique.

The results of the study shows that 29 mothers (64.4%) follow the postpartum KB program with high knowledge and p-value = 0.000 (p-value <0.005) as the probability value. As a conclusion, there is a correlation between mother's knowledge about postpartum family planning and the participation to use Postpartum KB by Jampersal members in Panembahan Senopati Hospital Bantul, Yogyakarta in 2013. Therefore, it is suggested to new mothers to increase their knowledge about healthy reproduction particularly in postpartum KB in order to prevent and minimize unplanned pregnancies.

Keywords : knowledge, the participation to use postpartum family planning (KB)

-
1. Mahasiswa D3 Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
 2. Dosen D3 Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masalah kependudukan di Indonesia dewasa ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian yang serius dari kita, masyarakat dan pemerintah. Menurut laporan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tahun 2010 jumlah penduduk di Indonesia melebihi angka proyeksi nasional sebesar 237,6 juta dengan tingkat laju pertumbuhan penduduk sekitar 1,49 persen. Indonesia merupakan negara berpenduduk tinggi ke 4 di dunia (BKKBN, 2009).

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi tinggi untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk maka akan menyebabkan bertambahnya pengangguran, kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat atau negara. Dengan meningkatnya proporsi jumlah penduduk miskin dan menganggur menunjukkan tingkat kesejahteraan di negara itu rendah (miskin). Keadaan itu adalah indikator umum dalam mengukur kemajuan suatu masyarakat. Dalam rangka upaya pengendalian jumlah penduduk di Indonesia, maka dilaksanakanlah program keluarga berencana (KB) sejak tahun 1970. Program tersebut merupakan program pengendalian penduduk melalui program pengendalian kelahiran, menurunkan kematian dan mengarahkan mobilitas penduduk serta menyiapkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas mengarahkan mobilitas penduduk serta menyiapkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada masyarakat kurang mampu atau terbelakang ada asumsi dimana anak sering dianggap sebagai modal tenaga kerja atau jaminan hari tua, oleh karena itu jumlah menjadi penting. Mereka beranggapan bahwa apabila punya banyak anak maka akan membawa kegunaan (manfaat) sebagai mana sering diungkapkan "banyak anak, banyak rezeki". Ada keyakinan bahwa setiap anak akan mendatangkan rezekinya sendiri. Padahal tanpa fasilitas yang memadai maka taraf hidup dan kesejahteraan sulit ditingkatkan dan dipenuhi.

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, AKI 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan global (*Millenium Development Goals/MDG's 2000*) pada tahun 2015, diharapkan angka kematian ibu menurun dari 228 pada tahun 2007 menjadi 102 per 100.000 KH dan AKB menurun sebesar 23 per 1000 KH. Menurut profil kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011 kematian ibu telah menunjukkan penurunan signifikan dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Secara Nasional angka kematian ibu di Provinsi DIY juga tetap menempati salah satu yang terbaik.

Dalam upaya mendukung penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) untuk mempercepat pencapaian sasaran MDGs keempat dan kelima, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah meluncurkan kebijakan Jaminan Persalinan (Jampersal) di tahun 2011 yang terintegrasi dengan program pelayanan KB. Kebijakan Jampersal yang terintegrasi dengan pelayanan KB lebih diarahkan kepada metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) IUD, AKBK/susuk KB, MOP dan MOW.

Meningkatnya perhatian pemerintah mengenai kontrasepsi pasca persalinan juga terjadi di Indonesia. Berdasarkan rekomendasi dari *The National Meeting on Family Planning Programs* pada tahun 2008, KB pasca persalinan dan pasca keguguran (KB PP & PK), merupakan salah satu program utama yang harus tersedia di seluruh provinsi. Tujuan dari program ini sendiri adalah untuk meningkatkan tingkat kesehatan ibu dan anak disamping untuk meningkatkan angka penggunaan kontrasepsi (JNPK, 2008).

Di Indonesia sendiri, Keluarga Berencana (KB) pasca salin merupakan salah satu program pemerintah yang memiliki target sebesar 80%, sedangkan jumlah peserta KB pasca salin di Indonesia baru mencapai 30% dari 80% target tersebut. Jumlah ini dinilai oleh Menteri Kesehatan RI sudah merupakan kemajuan yang cukup bagus untuk membantu meningkatkan jumlah peserta Keluarga Berencana (KB).

Tetapi apabila dilihat dari target pemerintah masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan. Jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) di Yogyakarta pada tahun 2012 mencapai 4.041 akseptor, sedangkan jumlah KB pasca salin pengguna Jampersal mencapai 50% dari jumlah tersebut yaitu sebanyak 1987 akseptor (Depkes DIY, 2012). Menurut data di RSUD Panembahan Senopati Bantul, jumlah ibu bersalin pada tahun 2012 sebanyak 2503 orang, sedangkan yang menggunakan Jampersal sebanyak 70% dari jumlah tersebut. Tetapi keikutsertaan penggunaan KB pasca salin baru mencapai 40% dari jumlah ibu bersalin yang menggunakan Jampersal yaitu 1000 orang.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara pada 12 ibu bersalin pada tanggal 7 Maret 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, terlihat dari 8 dari 12 ibu bersalin tidak mengikuti KB pasca salin karena kurangnya pengetahuan mereka tentang KB pasca salin. Dari 8 ibu tidak mengetahui tentang macam-macam alat kontrasepsi pasca salin, syarat mendapatkan kb pasca salin, dan manfaat dari kb pasca salin. sedangkan 4 ibu lainnya sudah sedikit mengetahui tentang macam-macam dan manfaat alat kontrasepsi pasca salin. Pengetahuan merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah namun sangat penting karena dapat membentuk perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2007). Anjuran keluarga berencana juga tertuang di dalam QS An-Nisa' ayat 9 yang berbunyi:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (QS An-Nisa’: 9)”.

Maksud dari ayat tersebut ialah setiap pasangan suami istri dianjurkan untuk memikirkan kehidupan yang akan terjadi kedepannya. Termasuk jumlah anak-anak yang akan mereka lahirkan. Tujuannya ialah supaya manusia tidak menelantarkan anak-anak mereka dalam kemiskinan dan kesengsaraan. Demi mencapai tujuan tersebut dapat dikaitkan dengan cara ber-KB bagi setiap pasangan suami istri.

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin tentang KB Pasca Salin dengan

Keikutsertaan Penggunaan KB Pasca Salin Pengguna Jampersal di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2013”.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara pengetahuan ibu bersalin tentang KB pasca salin dengan keikutsertaan penggunaan KB pasca salin pengguna Jampersal di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan pendekatan waktu *cross sectional* atau sering pula disebut penelitian transversal. Sampel diambil dengan menggunakan *teknik Sampling Insidental*. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 18 Mei 2013. Pada saat penelitian mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 45 orang.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan ibu tentang KB pasca salin. Keabsahan data (uji validitas) dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Pearson product moment*, yaitu sebagai berikut (Hidayat, 2007):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisiensi korelasi

$\sum X$: jumlah skor item soal

$\sum Y$: jumlah skor total item

N : jumlah responden

Pertanyaan valid apabila memiliki nilai korelasi positif dan nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Uji validitas ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16 for Windows*. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila didapatkan nilai positif dan nilai r_{xy} lebih dari 0,444.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya sebagai alat pengumpul data dan mengarah pada tingkat keterandalan sesuatu. Uji reliabilitas ini menggunakan Rumus yang digunakan adalah rumus *Kuder Richardson (KR-20)*, karena instrumen yang digunakan skornya 1 bila benar dan 0 bila salah yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt^1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau soal

Vt : varian total X

P : proporsi subyektif yang menjawab betul pada suatu butir

Pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Didapatkan nilai r hitung sebesar 0,87 atau lebih besar r tabel yaitu 0,6. Maka dapat disimpulkan kuesioner dinyatakan reliabel atau handal.

Dalam tahap analisis data ini dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil

penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengetahuan ibu tentang KB pasca salin dengan keikutsertaan penggunaan KB pasca salin, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang disertai bentuk presentase. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan diantara kedua variabel tersebut. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut adalah analisis *Chi Square*, karena analisis *Chi Square* dapat digunakan untuk data hasil klasifikasi dan skala nominal dengan ordinal.

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : koefisien korelasi *Chi Square*

f_0 : frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h : frekuensi harapan

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 1. Kontingensi Hubungan Kualitas dan Kepuasan

Sumber : Sugiyono (2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel tersebut maka umur rata-rata reponden adalah 30-34 tahun (27,5%) sebanyak 11 responden dan umur tersebut masih merupakan usia reproduksi yang sehat. Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA sebanyak 24 responden dengan persentase 60% sedang jumlah SMP 40% sebanyak 16 responden.

No	Karakteristik	Frekuensi (n=45)	Persentase (%)
1	Usia		
	a. 20 tahun	2	4,44
	b. 20-25 tahun	10	22,22
	c. 26-30 tahun	25	55,56
	d. 31-35 tahun	8	17,78
	Jumlah	45	100,0
2	Tingkat Pendidikan		
	a. SMP	16	35,56
	b. SMA	25	55,56
	c. S1	4	8,89
	Jumlah	40	100,0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta 2013

Sumber : Data Primer

Pengetahuan ibu bersalin tentang KB pasca salin di RSUD Panembahan Senopati sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 31 orang (68,89%), pengetahuan sedang sebanyak 8 orang (17,78%), dan pengetahuan rendah sebanyak 6 orang (13,33%).

No.	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1.	Tinggi	31	68,89
2.	Sedang	8	17,78
3.	Rendah	6	13,33
	Total	45	100,0

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Ibu Bersalin tentang KB Pasca Salin pada Bulan Mei 2013

Sumber : Data Primer

Adapun hasil penelitian pengetahuan ibu bersalin tentang KB pasca salin berdasarkan karakteristik dapat di sajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 20 orang (44,4%) memiliki pendidikan SMA, sedangkan sebagian besar ibu bersalin memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 19 orang (42,2%) dengan umur 26-30 tahun.

		Pengetahuan						Total	(%)
		Tinggi	(%)	Sedang	(%)	Rendah	(%)		
Pendidikan	SMP	9	20,0%	3	6,7%	4	8,9%	16	35,6%
	SMA	20	44,4%	4	8,9%	1	2,2%	25	55,56%
	S1	2	4,4%	1	2,2%	1	2,2%	4	8,9%
	Total	31	68,9	8	17,8%	6	13,3%	45	100,0%
Umur	20	2	4,4%	0	0%	0	0%	2	4,4%
	21-25	5	11,1%	1	2,2%	4	8,9%	10	22,2%
	26-30	19	42,2%	4	8,9%	2	4,4%	25	55,6%
	31-35	5	11,1%	3	6,7%	0	0%	8	17,8%
	Total	31	68,9%	8	17,8%	6	13,3%	45	100,0%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Bersalin tentang KB Pasca Salin

Keterhubungan atau korelasi antara pengetahuan ibu bersalin tentang KB pasca salin dengan keikutsertaan penggunaan KB pasca salin pengguna jampersal dapat dilihat dalam table 5 berikut :

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa pengetahuan tinggi dengan keikutsertaan penggunaan KB pasca salin pengguna jampersal didapatkan sebanyak 29 orang (64,4%).

Hasil uji statistik didapatkan bahwa disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu bersalin tentang KB pasca salin dengan keikutsertaan

penggunaan KB pasca salin pengguna Jampersal di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta 2013.

Pengetahuan Ibu Bersalin	Keikutsertaan Penggunaan KB Pasca Salin						Jumlah	
	Ikut Serta		Tidak Ikut Serta					
	F	%	f	%	f	%		
1	Tinggi	29	64,4	2	4,4	31	68,9	$\chi^2 = 28,299$
2	Sedang	1	2,2	7	15,6	8	17,8	p-value = 0,000
3	Rendah	1	2,2	5	11,1	6	13,3	
	Total	31	68,9	14	31,1	45	100	

Tabel 5. Tabel Silang Antara Pengetahuan Ibu Bersalin tentang KB Pasca Salin dengan Keikutsertaan Penggunaan KB Pasca Salin Pengguna Jampersal di RSUD Panembahan Senopati Bantul 2013

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengetahuan ibu bersalin tentang KB pasca salin di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2013 termasuk dalam kategori pengetahuan tinggi dengan jumlah responden sebanyak 31 orang (68,89%).

Keikutsertaan penggunaan KB pasca salin pengguna Jampersal di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2013 sebagian besar telah mengikuti program KB Pasca Salin yaitu sebanyak 28 orang (62,22%).

Ada hubungan pengetahuan ibu bersalin tentang KB pasca salin dengan keikutsertaan penggunaan KB pasca salin pengguna Jampersal di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2013 yang ditunjukkan dengan besarnya nilai p (taraf signifikansi) sebesar 0,000 (p-value < 0,005).

Saran

1. Bagi Ibu Bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Bagi ibu bersalin yang memiliki pengetahuan tinggi tentang KB pasca salin agar tetap dipertahankan dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya KB pasca salin yaitu dengan cara lebih giat berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tentang kesehatan di desanya. Sedangkan untuk ibu bersalin dengan pengetahuan rendah agar lebih banyak belajar dan menambah wawasan tentang KB pasca salin supaya dapat mencegah dan meminimalisir kehamilan yang tidak direncanakan yaitu dengan cara banyak membaca hal-hal yang berkaitan tentang kesehatan reproduksi-KB dan datang ke tempat-tempat penyuluhan kesehatan.

2. Bagi Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul

Diharapkan pihak RSUD lebih memperhatikan masalah kesehatan reproduksi-KB bagi wanita usia reproduksi khususnya tentang KB pasca salin dan berusaha meningkatkan cakupan pelayanan KB pasca salin melalui penyuluhan yang bertema kesehatan reproduksi pada usia reproduksi.

3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk profesi kebidanan dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang KB pasca salin dan Bidan sebagai tenaga kesehatan dapat memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi melalui konseling maupun penyuluhan dalam skala besar kepada para ibu di RSUD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai KB pasca salin dengan variabel-variabel yang lain seperti pendidikan, pekerjaan, usia, status ekonomi dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih lengkap lagi dalam pengumpulan data, waktu, populasi, dan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Surat An Nisa': 9. CV Toha Putra, Semarang.

Arikunto, S (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BKKBN (2010) *Membangun Keluarga Sehat dan Sakinah*. Jakarta.

_____ (2009) *Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Melahirkan*. Jakarta.

_____ (2011) *Peran BKKBN dalam Mendukung Pelaksanaan Program Jampersal*. Jakarta.

_____ (2008) *Pendataan Keluarga*. <http://www.bkkbn.go.id/> diunduh 3 Maret 2013.

_____ (2008) *Upaya-upaya Gerakan KB*. <http://www.bkkbn.go.id/> diunduh 3 Maret 2013.

Departemen Kesehatan RI (2010) Modul Safe Motherhood. <http://www.depkes.go.id/> diunduh 3 Maret 2013.

Endang (2002) *Buku Sumber Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembanguna Kependudukan*. Jakarta.

Fakultas Kedokteran USU Medan. (2005) Metode Kontrasepsi Alamiah sebagai Alternatif Metode Kontrasepsi Pada Program KB. *Indonesia Journal of Obstetrics and Gynecology USU*. Vol 29 No II , 82-90.

Hartanto (2004) *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Data dan Informasi*. Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan*. Jakarta.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2011) *Buku Saku Jaminan Persalinan*. Jakarta.
- Machfoedz, Ircham (2007) *Statistika Induktif*. Yogyakarta: Fitramaya
- _____ (2008) *Statistika Nonparametrik*. Yogyakarta: Fitramaya
- Manuaba (2001) *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta.
- Mulyaningsih (2004). Karakteristik Demografi dan Pelayanan Kontrasepsi yang Menggunakan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan di Desa Jontro Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. <http://eprints.undip.ac.id/4455/> [diunduh 3 Maret 2013]
- Notoadmodjo, S (2002) *Beberapa Model Kerangka Analisis Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____ (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2003) *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaela (2008) Hubungan Aktivitas Olahraga dengan Kejadian Pre Menstruasi Sindrom. *Jurnal Ilmu Keperawatan UGM*. 1-5, Vol 03/No 01/Januari/2008, 1-5.
- Sarwono (2005) *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Sofyan, Mustika (2006) *Bidan Menyongsong Masa Depan*. PP IBI Jakarta.
- Sugiyono, A (2005) *Statitika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Surjaningrat (2002) Kembali Ke “Khittah” KB. Vol 26 No IV, 191-202. <http://eprints.undip.ac.id/4988/> [diunduh 3 Maret 2012].
- Widyawati (2005) Hubungan Beberapa Faktor Akseptor KB dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi MOW Pasca Persalinan di RSUD Tugurejo Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/5502/> [diunduh 3 Maret 2013]
- YLKI (2003) *Hak-Hak Reproduksi dan Kesehatan Reproduksi*, PP Kependudukan UGM.